

BERITA PERDAGANGAN

Berita Perdagangan bersumber dari artikel dan liputan dari dalam atau dari luar Kemendag, berbagai tulisan di berbagai media lokal dan asing, kawat berita dari berbagai Perwakilan RI di luar negeri, dan informasi dari instansi/dinas perdagangan di daerah. Materi disunting dan diolah kembali oleh *Staf Komunikasi Pimpinan* pada *Pusat Humas Kementerian Perdagangan*.

Tekstil Indonesia Ramaikan Pameran Dagang *Heimtextil 2010* di Frankfurt

Frankfurt, 26 Januari 2010 — Pameran dagang bertajuk *Heimtextil 2010* digelar pada 13-16 Januari 2010 di Frankfurt, Jerman. Pameran ini diikuti 2.521 perusahaan dari 60 negara, termasuk 4 perusahaan Indonesia: Retota Sakti, Piviko Manunggal, Indah Jaya, dan Kasnie. Sekira 72.000 pengunjung dari 120 negara menghadiri perhelatan ini, dan 65% di antaranya berasal dari luar Jerman.

Heimtextil adalah pameran internasional tahunan bagi produsen barang-barang tekstil untuk kebutuhan interior semisal tirai, karpet, *wallpaper*, taplak, dan sarung bantal. Pada *Heimtextil* kali ini, perusahaan-perusahaan Indonesia menyuguhkan produk interior dari serat alam, di antaranya rami yang diolah menjadi *wallpaper* dan alas makan. Pun dipamerkan pula produk kebutuhan dapur dari bahan katun, seperti taplak dan penahan panas.

Jumlah pengunjung yang hampir sebanding dengan tahun sebelumnya menjadikan *Heimtextil 2010* sebagai barometer iklim bisnis yang membaik pada sektor industri tekstil di pasar Eropa, terutama Jerman. Ini sejalan dengan paparan pengusaha dari Retota Sakti dan Piviko Manunggal. Retota mengaku menggaet 28 calon pembeli, sedangkan Piviko mendapat 80 calon pembeli.

Sebagian besar calon pembeli tertarik dengan *wallpaper*, karpet, dan alas makan dari selat alami bahan rami. Serat alam yang dipakai Retota dan Piviko diimpor dari Bangladesh sehingga lebih mahal dibandingkan produk RRT dan India. Terlebih produk-produk tersebut masih menggunakan tenaga manusia sejak pemintalan hingga selesai. Khusus produk *wallpaper* dan *sun-protection system*, permintaannya cukup tinggi, terutama *wallpaper* yang merupakan kekuatan pendorong pada *Heimtextil 2010* ini. Asosiasi Perdagangan Ritel Jerman mengakui penjualan *sun-protection system* di tahun ini berprospek sangat baik. Ini bisa diukut dari peningkatan 5% jumlah pengunjung dibanding tahun lalu, selain terkait kepentingan penghematan energi.

Peserta pameran terbaik tahun ini, menurut penyelenggara, adalah Jerman, Turki, Italia, Prancis, Spanyol, Belgia, dan Portugal. Sedangkan peserta dari Asia dipuncaki India, RRT, Pakistan, Taiwan, dan Hong Kong. Adapun keikutsertaan perusahaan-perusahaan Indonesia tentu diharapkan berkesinambungan, mengingat *Heimtextil* merupakan ajang internasional besar yang sangat tepat bagi pengusaha Indonesia untuk berpromosi di pasar internasional, khususnya di Jerman. (*doy*)

(*Sumber: KJRI Frankfurt*)